

## ABSTRAK

Dipo *bakery* merupakan industri pembuatan roti yang memproduksi berbagai macam jenis roti, seperti roti manis, roti tawar, roti kering, dan berbagai macam roti lainnya. Perusahaan ini mengirimkan hasil produksinya ke berbagai daerah seperti Kutoarjo, Solo dan Yogyakarta. Dalam menjalankan proses produksinya terdapat beberapa pemborosan yang terjadi, seperti perusahaan pernah mengalami kelebihan produksi hingga 500 pcs, cacat produk hingga 500 pcs/hari, masih banyak terdapat aktivitas yang tidak diperlukan, proses produksi yang memakan waktu cukup lama, persediaan bahan baku yang terkadang mengalami kelebihan dan beberapa masalah lainnya.

Dari masalah yang dialami di atas, maka peneliti mencoba menyelesaikan dengan menggunakan konsep *Lean Manufacturing*, ini bertujuan untuk mengurangi *waste* atau pemborosan yang muncul pada perusahaan tersebut. Pemborosan yang diambil adalah tiga *waste* terbesar dengan rangking tertinggi. Dengan menggunakan konsep tersebut, peneliti akan melakukan perbaikan dengan pembagian kuisioner, yang bertujuan untuk mengetahui *waste* mana yang dirasa paling merugikan. Kemudian melakukan perangkingan dari ketujuh *waste* yang terjadi pada perusahaan menggunakan *waste Assessment model* (WAM), lalu melakukan pemetaan terhadap proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mengetahui bagaimana proses produksi dan pada proses mana terjadi *waste* tersebut dengan *value stream mapping*, yang terbagi menjadi dua yaitu *current state map*, dan dilakukan perbaikan menggunakan *future state map*.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa tiga *waste* terbesar adalah cacat atau *defects* dengan nilai sebesar 23,7 %, kemudian *motion* dengan nilai sebesar 16,2 %, dan terakhir *overproduction* dengan nilai sebesar 16,2 %. Untuk *waste defects* dapat dilakukan perbaikan menggunakan metode *six sigma*, *waste motion* dapat ditekan dengan menerapkan standar operasional yang ketat, dan *waste overproduction* dapat ditekan dengan menerapkan peramalan produksi dengan *software* POM-QM.

**Kata Kunci :** *Lean Manufacturing, Waste, Waste Assessment Model, Value Stream Mapping.*

## **ABSTRACT**

*Dipo bakery is one of a bakery company in Yogyakarta, it produces many kind of bakeries, this company send the products to many suppliers, there are in Kutoarjo, Solo and Yogyakarta. When Dipo bakery runs the company, there are many problems come. The company often meets some problems like defects, inventories, motion, overproduction and many more. Dipo bakery ever produces about 500 pcs defect/day, then, it can loss 500 pcs production, and it takes long time to do a process, there are many excess motion that should be lost and other waste that should be solved in order to increase their income.*

*From this case, researcher offers a problem solving using Lean Manufacturing concept, it has a purpose to reduce the waste in company using some steps. The researcher will give some questionnaires to the company, to make sure what kind of waste that most harmful then make a rank using waste Assessment model (WAM), after that, researcher will make a mapping using value stream mapping (VSM), VSM is divided into two kinds, there current state map and future state map.*

*After doing research, it found that the highest three waste, are defect with 23,7 %, motion with 16,2%, and overproduction with 16,2%. Defects waste is solved by six sigma, motion waste is solved by making a standart operation procedure, and overproduction waste is solved by making a demand forecast using POM-QM software.*

***Key Words : Lean Manufacturing, Waste, Waste Assessment Model, Value Stream Mapping.***

